

Pengaruh Anggaran Partisipatif, Informasi Asimetri, Komitmen Organisasi dan Penekanan Anggaran terhadap Senjangan Anggaran (Studi PT Hexindo Adiperkasa, Tbk Balikpapan)

Yudea

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Balikpapan, Indonesia.

E-mail: yudea@uniba-bpn.ac.id

Abstrak

Anggaran merupakan alat bantu manajemen dalam mengalokasikan keterbatasan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan. Anggaran bukan hanya rencana finansial mengenai biaya dan pendapatan dalam suatu pusat pertanggungjawaban, tetapi berfungsi sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi dalam suatu organisasi. Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh anggaran partisipatif, informasi asimetri, komitmen organisasi dan penekanan anggaran terhadap senjangan anggaran pada PT Hexindo Adiperkasa, Tbk Balikpapan. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah uji regresi linier berganda. Populasi pada penelitian adalah karyawan tahun 2016 dengan pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan terdapat 47 orang yang memenuhi kriteria sampel yang ditetapkan. Hasil penelitian uji F dengan pengujian nilai probabilitas $0,00 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, hal ini menunjukkan bahwa anggaran partisipatif, informasi asimetri, komitmen organisasi dan penekanan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap senjangan anggaran. Sedangkan hasil penelitian uji t dengan pengujian nilai probabilitas $AP=0,01$ $KO=0,04$ $PA=0,04 < 0,05$ H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa anggaran partisipatif, komitmen organisasi dan penekanan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap senjangan anggaran.

Kata Kunci: Anggaran partisipatif, informasi asimetri, komitmen organisasi, penekanan anggaran, senjangan anggaran.

The Influence of Participatory Budgeting, Asymmetric Information, Organizational Commitment and Budget Emphasis on Budget Dispute (Study of PT Hexindo Adiperkasa, Tbk Balikpapan)

Abstract

Budget is a management tool in allocating resources and resources limitations owned by the organization to achieve the goal. Budget is not only a financial plan of cost and income in a responsibility center, but serves as a tool of control, coordination, communication, performance evaluation and motivation within an organization. The purpose of this research is to know the influence of participative budget, asymmetric information, organizational commitment and budgetary emphasis on budget slack at PT Hexindo Adiperkasa, Tbk Balikpapan. Methods of data collection by distributing questionnaires. Data analysis technique used in this research is multiple linear regression test. The population in this research is employees in 2016 with sample selection using *purposive sampling* method and there are 47 people who meet the specified sample criteria. The result of F test with probability value $0,00 < 0,05$ hence H_0 is rejected and H_1 accepted, this indicates that participative budget, asymmetry information, organizational commitment and budget emphasis significantly influence to budget slack. While the result of t test with probability value of $AP = 0,01$ $KO = 0,04$ $PA = 0,04 < 0,05$ H_0 is rejected and H_1 accepted. This suggests that participative budgets, organizational commitment and budgetary pressures have a significant effect on budgetary slack.

Keywords: Participatory budgeting, asymmetric information, organizational commitment, budget pressing, budget slack.

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan pasti membuat anggaran guna mempermudah menjalankan kegiatan-kegiatan perusahaan. Dalam pengolahan perusahaan, manajemen menetapkan tujuan (goal), sasaran (objectives) dan membuat rencana kegiatan. Anggaran adalah rencana keuangan untuk masa depan, rencana tersebut mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya (Hansen dan Mowen, 2013:423). Anggaran merupakan alat bantu manajemen dalam mengalokasikan keterbatasan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki organisasi untuk mencapai tujuan. Anggaran bukan hanya rencana finansial mengenai biaya dan pendapatan dalam suatu pusat pertanggungjawaban, tetapi juga berfungsi sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi dalam suatu organisasi.

Dalam penyusunan anggaran, PT. Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan mengikutsertakan semua manajer; (1) Top Manager, (2) Middle Manager, (3) Low Manager dan (4) Advicer (karyawan, foreman, Supervisor), dilakukan dua kali dalam satu tahun fiskal; Mid Year Budget Meeting dan Close Year Budget Meeting. Anthony dan Govindarajan (2005:88) menjelaskan bahwa manajemen harus berpartisipasi dalam peninjauan dan persetujuan anggaran, dan persetujuan tidak hanya sebagai stempel. Agar anggaran dapat berfungsi dengan baik bagi manajer maka penyusunan anggaran harus melibatkan partisipasi anggaran (anggaran partisipatif).

Informasi asimetri adalah perbedaan informasi yang dimiliki antara bawahan dengan atasan. Hal ini disebabkan manajemen lebih memiliki informasi yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerjanya dibandingkan top manajemen. Perbedaan informasi yang dimiliki antara bawahan dan atasan merupakan faktor utama timbulnya senjangan anggaran. Suartana (2010:143), bahwa “senjangan anggaran akan menjadi lebih besar dalam kondisi informasi asimetris karena informasi asimetris mendorong bawahan pelaksana anggaran membuat senjangan anggaran. Secara teoritis, informasi asimetris dapat dikurangi dengan memperkuat monitoring dan meningkatkan kualitas pengungkapan”.

Komitmen organisasi yaitu suatu dorongan dari dalam diri individu untuk berbuat sesuatu agar dapat menunjang keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan dan lebih mengutamakan kepentingan organisasi. Komitmen diartikan sebagai suatu keteguhan untuk berjanji kepada diri sendiri yang akan memacu dan merangsang seseorang untuk terus berjuang dalam mencapai target yang dicita-citakan serta tidak akan berhenti sebelum target yang dicita-citakan tercapai. Jika individu mengejar kepentingan pribadi (komitmen organisasi rendah), maka individu tersebut dalam partisipasi penganggaran akan berusaha melakukan slack anggaran agar kinerjanya terlihat baik. Sebaliknya, jika individu memiliki komitmen organisasi tinggi, maka slack anggaran akan rendah.

Organisasi menggunakan anggaran sebagai salah satu tolok ukur kinerja, maka low manager akan berusaha meningkatkan kinerjanya dengan dua cara; (1) meningkatkan performance, sehingga realisasi anggarannya lebih tinggi daripada yang telah dianggarkan. (2) membuat anggaran mudah untuk dicapai atau melonggarkan anggaran dengan suatu cara, misalnya dengan merendahkan target pendapatan dan meninggikan biaya perusahaan, sehingga anggaran tersebut mudah untuk dicapai, dalam hal ini akan menimbulkan senjangan anggaran. Suartana (2010:138), sering kali perusahaan menggunakan anggaran sebagai satu-satunya pengukur kinerja manajemen, karena itu yang tersedia. Penekanan anggaran seperti ini dapat memungkinkan timbulnya slack. Penilaian kinerja berdasarkan tercapai atau tidaknya target anggaran akan mendorong bawahan untuk menciptakan slack dengan tujuan meningkatkan prospek kompensasi ke depannya”.

Hasil penelitian Yohanes Andri Putranto (2013) menunjukkan bahwa asimetri informasi dan kekohesifan kelompok tidak terdukung sebagai variabel moderasi. Metode pengumpulan data kontak langsung dengan menggunakan kuesioner. Penelitian mengambil sampel sebanyak 60 orang manajer dengan teknik purposive sampling. Sampel yang dituju adalah level manajer yang menjalankan partisipasi anggaran pada perusahaan dealer dan servis mobil.

Hasil penelitian Arie Trisianto (2014) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran berpengaruh signifikan terhadap terciptanya budget slack. Asimetri informasi memoderasi berpengaruh memperbesar untuk terciptanya budget slack. Tekanan anggaran memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap budget slack. Populasi penelitian adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemerintah Kota

Surabaya dengan sampel penelitian kepala dinas, kepala sub bagian, kepala bidang, kepala seksi. SKPD terdiri dari 18 dinas/instansi, 7 badan, 1 kantor, dan 31 kecamatan dengan pemilihan responden purposive sampling dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner sebanyak 92.

Hasil penelitian Elizabeth Vyninca Pello (2014) menunjukkan bahwa asimetri informasi dan locus of control berpengaruh negatif pada hubungan penganggaran partisipatif dengan senjangan anggaran. Penelitian dilakukan pada 49 hotel berbintang di Kabupaten Badung dengan 128 manajer menengah kebawah yang dijadikan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner dengan menggunakan skala likert.

Hasil penelitian Made Didik Apriadinata, dkk (2014) menunjukkan pengaruh signifikan partisipasi anggaran, penekanan anggaran, komitmen organisasi, dan asimetri informasi terhadap slack anggaran pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Singaraja Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Populasi penelitian adalah seluruh karyawan berjumlah 180 orang. Pemilihan sampel menggunakan purposive sampling, sampel yang diamati adalah sebanyak 90 sampel.

Hasil penelitian Marfuah dan Amanda Listiani (2014) menunjukkan bahwa partisipasi anggaran dan informasi asimetri berpengaruh terhadap senjangan anggaran. Populasi penelitian adalah pejabat ditingkat fakultas meliputi dekan, wakil dekan, ketua jurusan dan sekretaris jurusan sebanyak 206 orang. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner dengan menyebarkan di 4 kampus yaitu UNY, UMY, UAD, UII dan UPN "Veteran". Pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Jumlah kuesioner yang dibagikan kepada responden sebanyak 80 buah kuesioner.

Berdasarkan pemaparan teori dan tujuan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- H1: Anggaran partisipatif, informasi anggaran, komitmen organisasi, penekanan anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada PT. Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan.
- H2: Anggaran partisipatif berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada PT. Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan.
- H3: Informasi asimetri berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada PT. Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan.
- H4: Komitmen organisasi berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada PT. Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan.
- H5: Penekanan anggaran berpengaruh terhadap senjangan anggaran pada PT. Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan.

METODE PENELITIAN

PT. Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan adalah perusahaan bergerak di bidang penyediaan alat berat dan sparepart dengan kekhususan mining/project site. PT. Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan merupakan kantor perwakilan region III dari PT. Hexindo Adiperkasa Tbk. Didirikan berdasarkan Akta Notaris Mohamad Ali S.H. No.37 tertanggal 28 November 1988.

Populasi adalah karyawan tetap tahun 2016 dengan pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner. Kuesioner yang diberikan adalah; 1) karyawan yang berkaitan dengan proses penyusunan, pelaksanaan dan pertanggungjawaban anggaran yaitu; Unit Head sebanyak 14, Section Head sebanyak 19, Department Head dan Division Head sebanyak 12. 2) Memiliki masa jabatan minimal 1 tahun fiscal year di PT. Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa jawaban responden terhadap item-item pertanyaan anggaran partisipatif (X1), informasi asimetri (X2), komitmen organisasi (X3) dan penekanan anggaran (X4) terhadap kesenjangan anggaran (Yi).

Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dengan teknik skala pengukuran likert, responden diminta untuk memilih jawaban-jawaban yang paling tepat dengan lima macam alternatif (Sangat Tidak Setuju = 1, Tidak Setuju = 2, Ragu-ragu = 3, Setuju = 4, Sangat Setuju = 5).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian berdasarkan kriteria yang ditetapkan adalah 47 kuesioner pada 12 departemen di PT. Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan. Penyebaran kuesioner dilakukan pada Tanggal 18 Juli 2016. Dengan hasil pengembalian kuesioner yang terisi sebanyak 45.

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan rincian pengiriman dan pengembalian kuesioner serta menginformasikan tingkat pengembalian (response rate).

Tabel 1. Rincian Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang dikirim	47
Kuesioner yang kembali	45
Kuesioner yang dapat digunakan	45
Kuesioner yang tidak kembali (47-45)	2
Tingkat pengembalian kuesioner (45/47x100%)	96%
Tingkat pengembalian yang digunakan (45/47x96%)	92%

Sumber: Data primer data yang diolah

Pengiriman kuesioner dilakukan dengan secara langsung mendatangi responden dengan batas pengembalian 2 minggu setelah pembagian kuesioner. Kuesioner yang kembali sebanyak 45 kuesioner dimana semuanya dapat digunakan. Tingkat pengembalian kuesioner (response rate) sebesar 96% dan dapat digunakan (response use) sebesar 92%, dihitung dari presentase jumlah kuesioner yang kembali (45 kuesioner) dibagi total yang dikirim (47 kuesioner).

Uji kualitas data

Uji validitas

Tabel 2. Hasil uji validitas

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket	Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Ket
Y1	0,302	0,294	Valid	X3.1	0,807	0,294	Valid
Y2	0,507	0,294	Valid	X3.2	0,846	0,294	Valid
Y3	0,662	0,294	Valid	X3.3	0,606	0,294	Valid
Y4	0,670	0,294	Valid	X3.4	0,816	0,294	Valid
Y5	0,700	0,294	Valid	X3.5	0,697	0,294	Valid
X1.1	0,894	0,294	Valid	X3.6	0,855	0,294	Valid
X1.2	0,783	0,294	Valid	X3.7	0,842	0,294	Valid
X1.3	0,889	0,294	Valid	X3.8	0,833	0,294	Valid
X1.4	0,887	0,294	Valid	X3.9	0,798	0,294	Valid
X1.5	0,846	0,294	Valid	X4.1	0,447	0,294	Valid
X1.6	0,790	0,294	Valid	X4.2	0,650	0,294	Valid
X2.1	0,781	0,294	Valid	X4.3	0,592	0,294	Valid
X2.2	0,835	0,294	Valid	X4.4	0,726	0,294	Valid
X2.3	0,848	0,294	Valid	X4.5	0,655	0,294	Valid
X2.4	0,326	0,294	Valid	X4.6	0,598	0,294	Valid
X2.5	0,433	0,294	Valid				

Keterangan: Tabel dk = 45; $\alpha = 2$ -tailed) = 0,294

Sumber data: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa masing-masing item yang menyusun masing-masing kuesioner memiliki r hitung lebih dari r tabel (r hitung > 0.294). Hal ini berarti bahwa masing-masing variabel dari senjangan anggaran, anggaran partisipatif, informasi asimetri, komitmen organisasi, dan penekanan anggaran adalah valid.

Uji reabilitas

Tabel 3. Hasil uji reabilitas

Kuesioner	Cronbach's Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Senjangan anggaran	0,723	0,6	Reliabel
Anggaran partisipatif	0,806	0,6	Reliabel
Informasi asimetri	0,760	0,6	Reliabel
Komitmen organisasi	0,782	0,6	Reliabel
Penekanan anggaran	0,750	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa variabel senjangan anggaran, anggaran partisipatif, komitmen organisasi dan penekanan anggaran memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih tinggi dari 60% atau 0,6 maka data yang dihasilkan dapat dikatakan reliabel.

Uji asumsi klasik

Uji normalitas

Tabel 4. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2.07448799
Most Extreme Differences	Absolute	.076
	Positive	.076
	Negative	-.055
Test Statistic		.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji *One Sample Kolmogorov-smirnov Test* pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig (2-tailed) sebesar 0,200 yang lebih tinggi dari 0,05. Sehingga dikatakan data berdistribusi normal.

Uji multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1 Anggaran Partisipatif	.758	1.320
	X2 Informasi Asimetri	.798	1.253
	X3 Komitmen Organisasi	.795	1.258
	X4 Penekanan Anggaran	.755	1.324

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 5 menunjukkan bahwa tidak satu pun variabel yang menunjukkan nilai VIF diatas 10,00 dan nilai Tolerance yang lebih besar dari 0.10 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

Uji heteroskedastisitas

Tabel 6. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig.	Collinearity Statistics	
			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.117		
	X1	.932	.758	1.320
	X2	.755	.798	1.253
	X3	.443	.795	1.258
	X4	.054	.755	1.324

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 6 menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel dalam penelitian.

Uji autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.647 ^a	.419	.360	2.17574	1.872

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: Y1

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil uji autokorelasi pada tabel 7 diperoleh nilai Durbin-Watson (DW) sebesar 1,872. Nilai DW tersebut berada antara dU dengan 4-dU yaitu $1,2874 < 1,872 < 2,2238$, sehingga dapat disimpulkan tidak adanya autokorelasi antara masing-masing variabel bebas.

Uji Regresi Linear Berganda
Uji Determinasi

Tabel 8. Hasil Uji Determinasi
 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.647 ^a	.419	.360	2,17574

Sumber: Data primer yang diolah

Hasil uji determinasi pada tabel 8 diketahui bahwa nilai adjust R square sebesar 0,360 yang mengandung arti bahwa 36% variasi besarnya senjangan anggaran bisa dijelaskan oleh variasi anggaran partisipatif, informasi asimetri, penekanan anggaran dan komitmen organisasi. Sedangkan sisanya 0,64 yang mengandung arti 64% lainnya dijelaskan oleh variabel lain diluar model

Pengujian Simultan (Uji F)

Tabel 9. Hasil Pengujian Simultan (Uji F)

Model		Mean Square	F	Sig.
1	Regression	34.073	7.198	,000 ^b
	Residual	4.734		
	Total			

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil pengujian simultan (uji F) pada tabel 9, menunjukkan nilai signifikansi F sebesar 0.000. berdasarkan kriteria pengujian bahwa jika nilai probabilitas < 0,05, maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel anggaran partisipatif, informasi asimetri, komitmen organisasi dan penekanan anggaran terhadap senjangan anggaran berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikan F = 0.000 < 0,05. Sehingga jika anggaran partisipatif, informasi asimetri, komitmen organisasi dan penekanan anggaran meningkat, maka senjangan anggaran juga akan meningkat.

Pengujian Partial (Uji t)

Tabel 10. Hasil Uji Statistik t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	T	
1 (Constant)	6.445	3.214		2.005	.052
AP	.213	.072	.407	2.936	.005
IA	.182	.121	.202	1.498	.142
KO	-.127	.060	-.283	-2.096	.042
PA	.272	.128	.293	2.115	.041

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer Diolah

Hasil uji statistik t pada tabel 10 menunjukkan bahwa variabel independen anggaran partisipatif berpengaruh positif signifikan terhadap senjangan anggaran, informasi asimetri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap senjangan anggaran, komitmen organisasi dan penekanan anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap senjangan anggaran. Hal ini dapat dilihat dengan membandingkan apakah nilai signifikan $< 0,05$. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan.

Pengujian H1 menunjukkan bahwa anggaran partisipatif memiliki koefisien regresi 2,936 dengan signifikansi $0,005 < 0,05$. Ini berarti H0 ditolak sehingga H1 dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi anggaran partisipatif maka terjadinya senjangan anggaran juga semakin tinggi. Ketika anggaran partisipatif yang dilakukan oleh bawahan semakin besar, maka akan menimbulkan senjangan anggaran yang semakin besar pula. Sehingga atasan harus ikut berpartisipasi aktif dalam proses penyusunan anggaran, karena bawahan cenderung melakukan tindakan disfungsional seperti senjangan anggaran dalam penyusunan anggaran. Hasil pengujian hipotesis sejalan dengan penelitian Arie Trisianto (2014), Elizabeth Vyninca Pello (2014), Made Didik Apriadinata, dkk (2014) dan Marfuah dan Amanda Listiani (2014).

Pengujian H2 menunjukkan bahwa informasi asimetri memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,498 dengan signifikansi $0,142 > 0,05$. Ini berarti H2 tidak dapat diterima atau ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa informasi asimetri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap senjangan anggaran. Hasil pengujian hipotesis ini sejalan dengan penelitian Yohanes Andri Putranto (2012) yang menyatakan bahwa bawahan tidak melaporkan informasinya kepada atasan untuk membantu proses penyusunan anggaran. Bawahan menyembunyikan (private) informasi yang dimilikinya dan hanya memberikan distorsi informasi kepada atasan.

Pengujian H3 menunjukkan bahwa komitmen organisasi memiliki nilai koefisien regresi sebesar -2,096 dengan signifikansi $0,042 < 0,05$. Ini berarti H0 ditolak dan H3 dapat diterima sehingga dapat disimpulkan komitmen organisasi berpengaruh secara signifikan terhadap senjangan anggaran. Jika bawahan memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan menyebabkan bawahan menerima segala bentuk penugasan yang diberikan kepadanya sehingga seorang karyawan akan bekerja dengan sangat keras mencurahkan kemampuannya untuk perusahaan tersebut. Hasil penelitian mendukung penelitian Made Didik Apriadinata, dkk (2014), Marfuah dan Amanda Listiani (2014).

Pengujian H4 menunjukkan bahwa penekanan anggaran memiliki nilai koefisien 2,115 dengan signifikan $0,041 < 0,05$. Ini berarti H0 ditolak dan H4 dapat diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa penekanan anggaran berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran. Semakin tinggi penekanan anggaran maka senjangan anggaran juga akan semakin tinggi. Hasil penelitian mendukung penelitian Arie Trisianto (2014) dan Made Didik Apriadinata, dkk (2014).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Anggaran partisipatif, informasi asimetri, komitmen organisasi dan penekanan anggaran berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran pada proses penyusunan anggaran pada PT. Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan.
- Anggaran partisipatif berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran, hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi anggaran partisipatif semakin tinggi juga pengaruhnya pada proses penyusunan anggaran pada PT. Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan.
- Informasi asimetri tidak berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran pada proses penyusunan anggaran pada PT. Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan.
- Komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap senjangan anggaran, hasil penelitian menunjukkan bahwa komitmen organisasi yang ada di perusahaan sangat tinggi sehingga memberikan pengaruh yang besar pada proses penyusunan anggaran pada PT. Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan.

- Penekanan anggaran berpengaruh signifikan terhadap terjadinya selisihan anggaran, hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi penekanan anggaran, maka semakin kuat pengaruhnya pada proses penyusunan anggaran pada PT. Hexindo Adiperkasa Tbk Balikpapan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anthony, Robert N dan Govindarajan. (2005). *Management Control System*. Terjemahan Kurniawan Tjakrawala. Jakarta. Salemba Empat.
- Arie Trisianto. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack Dengan Asimetri Informasi Dan Tekanan Anggaran Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol.3, No.5
- Danang Sunyoto. (2013). *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung. Refika Aditama. Elizabeth Vyninca Pello. (2014). Pengaruh Asimetri Informasi Dan Locus of Control Pada Hubungan Antara Anggaran Partisipatif Dengan Selisihan Anggaran. *E- Jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*.
- Hansen, R. Don dan Mowen, M. Marynne. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta. Salemba Empat.
- Made Didik Apriadinata, Edy Sujana dan Made Pradana Adi Putra. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Penekanan Anggaran, Komitmen Organisasi Dan Asimetri Informasi terhadap Slack Anggaran Dengan Kompleksitas Tugas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Kota Singaraja). *e-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol: 2, No.1
- Marfuah dan Amanda Listiani. (2014). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Selisihan Anggaran Dengan Menggunakan Komitmen Organisasi, dan Informasi Asimetri Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia*. Vol.VIII, No.2
- Suartana, I Wayan. (2010). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta. ANDI. Sugiyono. (2008). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Yohanes Andri Putranto. (2012). Pengaruh Moderasi Informasi Asimetri Dan Group Cohesiveness Terhadap Hubungan Partisipasi Penganggaran Dengan Budgetary Slack. *Jurnal Economia Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Musi Palembang*. Vol.8, No.2